

Implementasi Metode Picture and Picture pada Pembelajaran BTQ untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di MTs Ma'arif NU Al-Anwar Kaligangsa Kulon

Mukhibahtul Laili ^{a,1,*}, Khusnul Khotimah ^{a,2}, Nurul Hidayatul Mukaromah ^{a,3}, Ilham Cholid Susdin ^{a,4}, Muhammad waridin^{d,4}

^aSekolah Tinggi Agama Islam Brebes, Indonesia;

¹leliibah21@gmail.com; ²khusnulkhotimah@staibrebes.ac.id; ³nhdyh0803@gmail.com; ⁴ilhamcholid856@gmail.com; ⁵muhwaridin43@gmail.com

*Correspondent Author

ARTICLE INFO

Article history

Received:

xx-xx-xxxx

Revised:

xx-xx-xxxx

Accepted:

xx-xx-xxxx

Keywords

Picture and Picture, pembelajaran BTQ, kelancaran membaca Al-Qur'an, siswa MTs.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode Picture and Picture pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) untuk meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU Al-Anwar Kaligangsa Kulon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian terdiri atas guru BTQ, wakil kepala bidang kurikulum, dan siswa kelas VIII. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Picture and Picture dilakukan melalui penyampaian tujuan pembelajaran, penyajian materi, penggunaan media gambar, penyusunan gambar sesuai materi, dan kegiatan membaca Al-Qur'an secara mandiri maupun berkelompok. Sebelum metode diterapkan nilai rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebesar 68 dan hanya 9 dari 25 siswa (36%) yang mencapai KKM 75. Setelah penerapan metode Picture and Picture kemampuan membaca Al-Qur'an siswa mengalami peningkatan. Sebanyak 24 dari 25 siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik serta menunjukkan peningkatan dalam pemahaman tajwid, keaktifan belajar, dan rasa percaya diri. Faktor yang mendukung penerapan metode ini meliputi kompetensi guru, media pembelajaran yang menarik, dukungan sekolah, dan antusiasme siswa. Adapun faktor penghambatnya yaitu perbedaan kemampuan membaca siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, rendahnya konsentrasi sebagian siswa, serta kurangnya rasa percaya diri ketika membaca Al-Qur'an di depan kelas. Dengan demikian metode Picture and Picture dapat menjadi alternatif pembelajaran BTQ yang efektif dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an siswa.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Introduction

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik di lembaga pendidikan Islam. Melalui kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik, siswa tidak hanya mampu melafalkan ayat dengan benar tetapi juga dapat memahami kaidah tajwid sebagai dasar dalam membaca Al-Qur'an sesuai tuntunan. Oleh karena itu pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan tersebut sejak jenjang madrasah.

Pada kenyataannya proses pembelajaran BTQ masih menghadapi berbagai kendala. Tidak semua siswa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang sama. Sebagian siswa sudah mampu membaca dengan lancar sedangkan sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah, menerapkan hukum tajwid, maupun membaca ayat Al-Qur'an dengan baik. Selain itu masih ditemukan siswa yang kurang aktif mengikuti pembelajaran dan merasa kurang percaya diri ketika diminta membaca Al-Qur'an di depan kelas. Kondisi seperti ini tentu menjadi tantangan bagi guru dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode Picture and Picture. Metode ini memanfaatkan media gambar sebagai sarana belajar sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Penggunaan media visual juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga terlibat secara aktif melalui kegiatan mengamati, menyusun, dan menghubungkan gambar sesuai materi yang dipelajari. Dengan demikian proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara lebih menyenangkan.

Di MTs Ma'arif NU Al-Anwar Kaligangsa Kulon pembelajaran BTQ sebelumnya masih didominasi oleh metode ceramah dan membaca secara bergantian. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih perlu ditingkatkan. Nilai rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa hanya mencapai 68 atau masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Dari 25 siswa hanya 9 siswa atau sebesar 36% yang telah mencapai ketuntasan belajar. Selain itu sebagian siswa masih kurang memahami hukum tajwid serta kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan metode pembelajaran yang lebih menarik dan mampu meningkatkan partisipasi siswa.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode Picture and Picture pada pembelajaran BTQ untuk meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU Al-Anwar Kaligangsa Kulon. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi guru dalam memilih metode pembelajaran BTQ yang lebih efektif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik, dan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai implementasi metode Picture and Picture pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU Al-Anwar Kaligangsa Kulon.

Penelitian dilaksanakan di MTs Ma'arif NU Al-Anwar Kaligangsa Kulon. Subjek penelitian terdiri atas guru mata pelajaran BTQ, wakil kepala bidang kurikulum, dan siswa kelas VIII yang terlibat dalam proses pembelajaran. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive karena dianggap memiliki informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran BTQ menggunakan metode Picture and Picture. Wawancara dilakukan kepada guru BTQ dan wakil kepala bidang kurikulum untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran, faktor pendukung, serta faktor penghambat. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan pembelajaran, perangkat pembelajaran, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi yang disusun berdasarkan fokus penelitian. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga diperoleh gambaran mengenai implementasi metode Picture and Picture dalam pembelajaran BTQ. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Results and Discussion

1. Implementasi Metode Picture and Picture pada Pembelajaran BTQ

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Ma'arif NU Al-Anwar Kaligangsa Kulon diketahui bahwa implementasi metode Picture and Picture pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa agar terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga proses belajar tidak hanya berpusat pada guru tetapi juga melibatkan partisipasi siswa secara langsung.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran dan pemberian motivasi kepada siswa agar lebih siap mengikuti kegiatan belajar. Selanjutnya guru menjelaskan materi mengenai bacaan Al-Qur'an dan hukum tajwid yang akan dipelajari. Setelah penyampaian materi guru menampilkan media berupa gambar, kartu huruf hijaiyah, dan potongan ayat Al-Qur'an yang digunakan sebagai media pembelajaran. Siswa kemudian diminta mengamati media tersebut, menyusun gambar sesuai urutan yang benar, serta menjelaskan alasan penyusunan gambar berdasarkan materi yang telah dipelajari. Kegiatan ini membuat siswa lebih aktif karena mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Pada tahap berikutnya siswa membaca potongan ayat Al-Qur'an secara individu

maupun kelompok sesuai dengan media yang telah disusun. Guru memberikan bimbingan dan koreksi terhadap pelafalan makharijul huruf serta penerapan hukum tajwid apabila masih ditemukan kesalahan. Setelah seluruh kegiatan selesai guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari sehingga siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai bacaan Al-Qur'an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Picture and Picture* memberikan perubahan pada proses pembelajaran BTQ. Sebelum metode ini diterapkan pembelajaran masih didominasi metode ceramah sehingga siswa cenderung pasif dan kurang percaya diri ketika membaca Al-Qur'an di depan kelas. Selain itu kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih tergolong rendah dengan nilai rata-rata sebesar 68 dan hanya 9 dari 25 siswa atau sebesar 36% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Setelah metode *Picture and Picture* diterapkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa mengalami peningkatan. Sebanyak 24 dari 25 siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Selain itu siswa juga menunjukkan peningkatan dalam memahami hukum tajwid, lebih aktif mengikuti pembelajaran, dan lebih percaya diri ketika membaca Al-Qur'an di depan kelas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam metode *Picture and Picture* mampu membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah sehingga tujuan pembelajaran BTQ dapat tercapai secara lebih optimal.

Bagan Alur Implementasi Metode *Picture and Picture*



2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Metode Picture and Picture

Setelah metode Picture and Picture diterapkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa mengalami peningkatan. Sebanyak 24 dari 25 siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Selain itu siswa juga menunjukkan peningkatan dalam memahami hukum tajwid, lebih aktif mengikuti pembelajaran, dan lebih percaya diri ketika membaca Al-Qur'an di depan kelas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam metode Picture and Picture mampu membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah sehingga tujuan pembelajaran BTQ dapat tercapai secara lebih optimal.

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa keberhasilan implementasi metode Picture and Picture pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di MTs Ma'arif NU Al-Anwar Kaligangsa Kulon dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Faktor pendukung yang pertama adalah kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran. Guru mampu menyampaikan materi dengan baik serta mengarahkan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu guru juga mampu memanfaatkan media gambar sebagai alat bantu pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Faktor pendukung berikutnya adalah tersedianya media pembelajaran yang menarik. Penggunaan gambar, kartu huruf hijaiyah, dan potongan ayat Al-Qur'an mampu menarik perhatian siswa sehingga mereka lebih antusias mengikuti pembelajaran. Media tersebut membantu siswa memahami materi tajwid dan bacaan Al-Qur'an dengan cara yang lebih mudah dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan guru.

Selain kompetensi guru dan media pembelajaran, dukungan dari pihak madrasah juga menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan penerapan metode Picture and Picture. Dukungan tersebut terlihat dari tersedianya sarana pembelajaran yang dapat dimanfaatkan selama proses pembelajaran berlangsung. Antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran juga menjadi faktor penting karena sebagian besar siswa menunjukkan minat yang tinggi untuk mengikuti kegiatan belajar menggunakan media gambar. Kondisi tersebut membuat suasana pembelajaran menjadi lebih aktif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik.

b. Faktor Penghambat

Di samping faktor pendukung, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam implementasi metode Picture and Picture. Faktor penghambat tersebut menyebabkan proses pembelajaran belum dapat berjalan secara maksimal pada sebagian siswa sehingga guru perlu melakukan penyesuaian dalam pelaksanaan pembelajaran.

Faktor penghambat yang pertama adalah perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an di antara siswa. Sebagian siswa telah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sedangkan sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah, melafalkan makharijul huruf, maupun menerapkan hukum tajwid. Perbedaan kemampuan tersebut

menyebabkan guru harus memberikan perhatian dan pendampingan yang berbeda kepada setiap siswa.

Faktor berikutnya adalah keterbatasan media pembelajaran dan waktu yang tersedia. Media yang digunakan dalam pembelajaran belum sepenuhnya tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga penggunaannya harus dilakukan secara bergantian. Selain itu alokasi waktu pembelajaran yang terbatas menyebabkan guru belum dapat memberikan kesempatan latihan membaca secara merata kepada seluruh siswa.

Faktor penghambat lainnya yaitu kurangnya konsentrasi dan motivasi belajar sebagian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Masih terdapat beberapa siswa yang mudah teralihkan perhatiannya ketika kegiatan belajar berlangsung sehingga kurang aktif mengikuti setiap tahapan pembelajaran. Selain itu beberapa siswa juga masih merasa malu dan kurang percaya diri ketika diminta membaca Al-Qur'an di depan kelas. Kondisi tersebut mempengaruhi perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an pada sebagian siswa.

Faktor penghambat lainnya berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengelola kelas dan menyesuaikan metode pembelajaran dengan kondisi siswa. Penerapan metode Picture and Picture membutuhkan persiapan media, pengelolaan waktu, serta pengawasan yang cukup agar setiap siswa dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Apabila pengelolaan kelas kurang optimal, kegiatan pembelajaran dapat menjadi kurang terarah dan beberapa siswa berpotensi kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu memiliki strategi yang tepat dalam mengatur kegiatan pembelajaran, membagi kelompok, serta memberikan instruksi yang jelas agar penggunaan metode Picture and Picture dapat berjalan lebih efektif dan tujuan pembelajaran BTQ dapat tercapai.

c. Upaya Guru Mengatasi Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil penelitian guru melakukan beberapa upaya untuk mengatasi berbagai hambatan yang muncul selama proses pembelajaran BTQ menggunakan metode Picture and Picture. Upaya yang dilakukan yaitu memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang masih mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an, memberikan motivasi agar siswa lebih percaya diri ketika membaca di depan kelas, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih membaca secara berulang baik secara individu maupun kelompok.

Selain itu guru juga memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia secara optimal agar seluruh siswa tetap dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Guru berusaha menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman sehingga siswa tidak merasa takut ketika melakukan kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Dengan adanya berbagai upaya tersebut proses pembelajaran BTQ menggunakan metode Picture and Picture dapat berlangsung lebih efektif meskipun masih terdapat beberapa kendala yang perlu terus diperbaiki pada pelaksanaan pembelajaran berikutnya.

Penggunaan metode Picture and Picture juga memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih variatif. Media gambar yang digunakan dapat membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan menarik perhatian mereka selama proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, guru tidak hanya menyampaikan materi secara lisan, tetapi juga melibatkan siswa dalam mengamati dan memahami gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran Al-Qur'an. Hal tersebut

dapat membantu siswa lebih mudah menerima materi serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran.

Upaya lain yang dilakukan guru adalah melakukan evaluasi secara bertahap terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan masing-masing siswa serta mengidentifikasi siswa yang masih membutuhkan pendampingan lebih lanjut. Melalui evaluasi tersebut, guru dapat menentukan bentuk bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pendekatan yang dilakukan secara bertahap diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, baik dari aspek kelancaran maupun ketepatan dalam membaca.

Dengan demikian, keberhasilan penerapan metode Picture and Picture tidak hanya bergantung pada penggunaan media gambar, tetapi juga pada peran aktif guru dalam memberikan bimbingan, motivasi, latihan, dan evaluasi kepada siswa. Guru perlu menyesuaikan penerapan metode dengan kondisi dan kemampuan setiap siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Meskipun masih terdapat hambatan dalam pelaksanaannya, berbagai upaya yang dilakukan menunjukkan bahwa metode Picture and Picture dapat menjadi salah satu alternatif untuk mendukung pembelajaran BTQ yang lebih aktif, menarik, dan membantu meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an siswa.

Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi metode Picture and Picture pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di MTs Ma'arif NU Al-Anwar Kaligangsa Kulon telah dilaksanakan melalui tahapan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, penggunaan media gambar, kegiatan menyusun gambar, membaca Al-Qur'an, evaluasi, serta penguatan materi. Penerapan metode tersebut mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan menarik sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa metode Picture and Picture memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Sebelum metode diterapkan nilai rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih berada di bawah KKM dengan tingkat ketuntasan sebesar 36%. Setelah penerapan metode, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan 24 dari 25 siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Selain itu, siswa juga mengalami peningkatan dalam pemahaman hukum tajwid, keaktifan belajar, dan rasa percaya diri ketika membaca Al-Qur'an di depan kelas.

Keberhasilan implementasi metode Picture and Picture dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, yaitu kompetensi guru, media pembelajaran yang menarik, dukungan dari pihak madrasah, dan antusiasme siswa. Sementara itu, faktor penghambat yang masih ditemui meliputi perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antarsiswa, keterbatasan media pembelajaran, keterbatasan waktu, kurangnya konsentrasi sebagian siswa, serta rendahnya rasa percaya diri ketika membaca Al-Qur'an di depan kelas. Berbagai hambatan tersebut diatasi melalui bimbingan khusus, pemberian motivasi, latihan membaca secara berulang, serta pemanfaatan media pembelajaran secara optimal.

Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode Picture and Picture dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran BTQ yang efektif untuk meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an siswa. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penerapan metode ini pada jenjang pendidikan yang berbeda atau mengombinasikannya dengan media pembelajaran berbasis teknologi sehingga dapat memberikan hasil yang lebih optimal.

References

- Rusman. Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Depok: Rajawali Pers, 2021.
- Rahmawati. "Penerapan Metode Picture and Picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2, 2021.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Lexy J. Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- Aris Shoimin. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020.
- Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad. Belajar dengan Pendekatan PAILKEM. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- E. Mulyasa. Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- Abdurrahman. Metodenya yang Praktis dalam Belajar Membaca Al-Qur'an. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.
- Mulyasa. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- Ahmad Susanto. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana, 2020.
- Syaiful Bahri Djamarah. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Ramayulis. Metodologi Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kalam Mulia, 2021.
- Hidayat, N. (2020). Penyelenggaraan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dengan metode Al-Nahdliyah di IAIN Tulungagung. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 139-159. <https://doi.org/10.21274/taalum.2020.8.1.139-159>
- Alfaizun, M. Z., Said, A., & Surur, S. (2024). Implementasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) melalui metode Yanbu'a dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. *El-Islam*, 7(1). <https://doi.org/10.33752/el-islam.v7i1.8730>
- Nurtifa, D., Surana, D., & Rachmah, H. (2024). Efektivitas model pembelajaran Picture and Picture dalam Baca Tulis Qur'an kelas 5 di SDN Lagadar 01 Margaasih. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 4(1). <https://doi.org/10.29313/bcsied.v4i1.12295>
- Markamah, U. (2023). Peningkatan prestasi belajar dengan model pembelajaran Picture and Picture pada sekolah menengah pertama. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(1). <https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i1.1029>
- Habibah, F., Purnomo, A., Ruja, I. N., & Kurniawan, B. (2023). Penerapan model pembelajaran Picture and Picture pada materi interaksi keruangan dalam kehidupan di negara-negara ASEAN untuk meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik madrasah tsanawiyah. *Edusia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Asia*, 3(2). <https://doi.org/10.53754/edusia.v3i2.350>
- Sofiyanti, F., & Nuroh, E. Z. (2023). Application of the Picture and Picture cooperative learning model in class 3 Indonesian language learning in elementary schools. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 18(1). <https://doi.org/10.21070/ijemd.v21i.697>
- Sitanggang, A., & Munthe, M. V. R. (2023). The application of the Picture and Picture learning model in increasing student learning interest in Harapan Pematangsiantar Vocational School. *Jurnal Abdimas Multidisiplin*, 2(2). <https://doi.org/10.58705/jam.v2i2.123>
- Sriantini, N. P. A., Bayu, G. W., & Margunayasa, I. G. (2022). Dampak model pembelajaran Picture and Picture terhadap hasil belajar IPA siswa di sekolah dasar. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 2(2), 83-92. <https://doi.org/10.23887/mpi.v2i2.40204>
- Nursida, N., Kurniawati, N., Kamarudin, K., Yulianci, S., & Nurjumati, N. (2024). Efektivitas model pembelajaran Picture and Picture terhadap hasil belajar IPA siswa di sekolah dasar. *Bima Journal of Elementary Education*, 2(1), 7-15. <https://doi.org/10.37630/bijee.v2i1.1521>

- Muthoharoh, R., Wahono, B., & Marasabessy, R. (2024). Penerapan model pembelajaran Picture and Picture untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. *Asian Journal Collaboration of Social Environmental and Education*, 1(2). <https://doi.org/10.61511/ajcsee.v1i2.2024.334>
- Nanda, D. W., Darniyanti, Y., & Saputri, M. F. (2025). An analysis of the Picture and Picture learning model on the Indonesian language achievement of second grade students at SDN 09 Sitiung. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 4(6), 2055–2059. <https://doi.org/10.61445/tofedu.v4i6.752>
- Januar, E., Yati, F. C., Dahliana, D., Ratih, M., Yumna, Y., & Tulljanah, R. (2025). Learning Indonesian becomes fun: Creative exploration with methods Picture and Picture in elementary school. *International Journal of Elementary School*, 2(1). <https://doi.org/10.69637/ijes.v2i1.73>
- Wikarya, A., Nurdiansyah, N., & Yogiarni, T. (2025). Systematic review: Efektivitas model pembelajaran Picture of Picture dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(1). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i01.4995>
- Kartika, D., Saputra, S., Amelia, S., Juandi, D., & Abdul Ghopur, A. (2025). Effects of the Picture and Picture learning model on students' conceptual understanding and mathematics achievement. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 597–610. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v5i3.3524>
- Mahmu'ddin, M. (2025). Improving social sciences learning outcomes through the Picture and Picture method: An action study on junior high school students. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 46–51. <https://doi.org/10.33084/tunas.v11i1.10067>